

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai hubungan usia, paritas dan obesitas dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD. Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian preeklampsia pada kehamilan dan ibu hamil dengan usia beresiko memiliki resiko terjadinya preeklampsia lebih besar 11 kali dibandingkan dengan ibu hamil dengan usia tidak beresiko.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan kejadian preeklampsia pada kehamilan dan ibu hamil dengan paritas multipara memiliki resiko lebih besar terjadinya preeklampsia, yaitu lebih besar 7 kali dibandingkan dengan ibu hamil dengan paritas primipara.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas ibu dengan kejadian preeklampsia pada kehamilan dan ibu hamil dengan obesitas memiliki resiko terjadinya preeklampsia lebih besar 7-8 kali dibandingkan dengan ibu hamil tidak obesitas.
4. Usia ibu hamil yang mengalami preeklampsia dengan usia beresiko (<20 sampai >35 tahun) yaitu sebanyak 9 (47,4%) ibu hamil.

5. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia mayoritas dengan paritas multipara yaitu sebanyak 14 (73,7%) ibu hamil dengan paritas multipara.
6. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia mayoritas dengan status obesitas yaitu sebanyak 13 (68,4%) ibu hamil dengan status obesitas.
7. Jumlah kejadian Preeklampsia, dalam penelitian ini didapatkan ibu hamil yang mengalami preeklampsia yaitu sebanyak 19 ibu hamil (57,6%) dari jumlah 33 responden.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Tanjungkarang

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan masukan dan ilmu pengetahuan khususnya pada mahasiswi kebidanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam misalnya dengan menggunakan lebih banyak sampel dan menambah variabel lain yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia.

3. Bagi Tenaga Pelayanan Kesehatan

Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan informasi mengenai faktor usia, paritas dan obesitas serta hubungannya terhadap kejadian Preeklampsia. Petugas kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan melalui upaya promotif dan preventif. Bidan mendapat informasi mengenai faktor resiko Preeklampsia sehingga akan memberikan pelayanan ANC komprehensif kepada ibu hamil dan dapat segera melakukan rujukan ke rumah

sakit dengan fasilitas lengkap apabila menemui ibu yang diduga mengalami Preeklampsia guna mencegah kematian ibu dan bayi.

4. Bagi RSUD. Wisma Rini Pringsewu

Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi RSUD. Wisma Rini Pringsewu untuk dapat memberikan fasilitas layanan informasi kesehatan dalam bentuk poster, baliho, banner atau melalui media sosial yang dapat diakses oleh pengunjung RSUD. Wisma Rini Pringsewu.